

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung pada kesiapan sumber daya manusia yang dimiliki, yang terlihat melalui pengetahuan terhadap standar pengerjaan yang dimiliki, kecakapan dalam menyelesaikan pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya, serta kualitas atas pekerjaan yang dilaksanakan. Berdasarkan pemahaman tersebut, ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal terpenting dalam suatu instansi. Hal ini disebabkan kehadiran sumber daya yang berkualitas akan menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berkualitas pula.

Rosidi, dkk (2009) mengatakan dalam mencapai kinerja karyawan faktor sumber daya manusia sangat dominan pengaruhnya. Sumber daya manusia yang berkualitas bisa dilihat pada hasil kerjanya, dalam kerangka profesionalisme kinerja yang baik adalah sebagaimana seorang karyawan mampu memperlihatkan perilaku kerja yang mengarah pada tercapainya maksud dan tujuan instansi, misalnya bagaimana caranya mengelola sumber daya manusia agar mengarah pada hasil kerja yang baik, karena manusia bisa menjadi pusat persoalan instansi ketika potensi mereka tidak dikembangkan secara optimal.

Untuk mengetahui potensi dari setiap pegawai pada instansi dilakukan penilaian terhadap kinerja pegawai dan memberikan pemahaman terkait pentingnya pemetaan potensi dan kualitas karyawan. Penilaian kinerja juga dapat

digunakan sebagai dasar kompetensi instansional, sebagai dasar membuat perencanaan dan dapat memotret “kekurangan” dari kinerja instansi secara keseluruhan, sehingga penilaian tersebut seharusnya dilakukan baik untuk karyawan maupun pimpinan.

Pada tahun 1965, Zadeh dari California University USA memberikan sumbangan yang berharga dalam pengembangan teori himpunan *fuzzy* (samar). Saat ini konsep *fuzzy* juga telah diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan, sebagai contoh dalam bidang ekonomi yaitu pada penetapan suku bunga pada bank. Konsep *fuzzy* pada penetapan suku bunga bank adalah sistem penetapan suku bunga bank berdasarkan faktor-faktor penentu penetapan suku bunga. Dengan menggunakan konsep *fuzzy* dapat dibuat sistem pengendali pada kegiatan ekonomi yang lebih baik dari pada sistem yang terdahulu yaitu dengan penetapan suku bunga bank maupun penetapan suku bunga berjangka. (Susilo, 2006: 5).

Konsep himpunan *fuzzy* menurut Zadeh, adalah himpunan yang fleksibel yang dikaitkan dengan suatu fungsi yang menyatakan derajat kesesuaian unsur-unsur dalam semestanya dengan konsep yang merupakan syarat keanggotaan himpunan tersebut. Dengan demikian setiap unsur dalam semesta pembicaraan mempunyai derajat keanggotaan tertentu dalam himpunan tersebut. Derajat keanggotaan dinyatakan dalam suatu bilangan real dalam selang tertutup $[0,1]$.

Teori himpunan *fuzzy* diperkenalkan dengan berbagai macam cara ke dalam berbagai macam disiplin ilmu. Sehingga aplikasi teori ini dapat ditemukan dalam kecerdasan buatan, ilmu komputer, teknik kendali, teori pengambilan keputusan, ilmu manajemen, robotika, dan lain-lain.

Terdapat beberapa metode *fuzzy* untuk menyelesaikan permasalahan penilaian prestasi karyawan, antara lain dengan menggunakan *Multi Attribute Decision Making* (MADM) dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), *Weighted Product* (WP), ELECTRE, TOPSIS, *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

Menurut Alireza, dkk (2012) dalam “*Simple Additive Weighting Approach to Personnel Selection Problem*” bahwa SAW mengabaikan *fuzziness of executives* selama proses pengambilan keputusan. Selain itu, beberapa kriteria dapat memiliki struktur kualitatif atau memiliki struktur yang tidak pasti dan tidak dapat diukur dengan tepat. Metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang berhak menerima *reward* berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Titi Sari Collection merupakan sebuah instansi yang bergerak dibidang produksi jilbab muslim. Instansi ini memiliki karyawan yang jumlahnya selalu meningkat, hal ini dikarenakan jumlah permintaan produksi yang semakin bertambah. Selain itu, instansi ini memiliki bidang-bidang pekerjaan yang banyak, diantaranya: bidang jahit, sulam, payet, neci, border computer, border corneli, penjaga toko, dan pengemasan produk. Kondisi saat ini, penilaian dilakukan dengan mengamati karyawan kemudian data diolah secara manual, dengan cara merekap nilai, kemudian dilakukan perhitungan dengan cara menjumlahkan nilai dari setiap kriteria, sehingga didapatkan nilai total dari setiap karyawan. Data yang diolah secara manual ini masih banyak terjadi kesalahan dalam penginputan data karyawan dan penilaian prestasi kerja, ini semua dikarenakan penilaian Titi Sari *Collection* ini dilakukan secara subjektif.

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode *Fuzzy Simple Additive Weighted* (FSAW)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya jumlah karyawan setiap bulan.
- 2) Bertambahnya jumlah permintaan produksi.
- 3) Penilaian kinerja karyawan yang diolah secara manual, sehingga masih banyak terjadinya kesalahan dan menjadikan hasil yang tidak valid.
- 4) Banyaknya bidang-bidang pekerjaan di Titi Sari *Collection*.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya identifikasi masalah yang telah tersedia, maka perlu dibatasi masalah-masalah yang ada agar lebih terarah serta memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil yang dicapai. Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas akhir ini hanya akan membahas tentang penilaian kinerja karyawan di Titi Sari *Collection* bidang jahit.
- 2) Penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode *Fuzzy Simple Additive Weighted* (FSAW).

1.4 Rumusan Masalah

Dalam Tugas Akhir ini, maka rumusan masalah di atas adalah “Bagaimana hasil penilaian kinerja karyawan di Titi Sari *Collection* dengan menggunakan metode *Fuzzy Simple Additive Weighted* (FSAW)?”.

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan masalah yaitu: “Mengetahui hasil penilaian kinerja karyawan di Titi Sari *Collection* dengan menggunakan metode *Fuzzy Simple Additive Weighted* (FSAW)”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai perwujudan keterikatan dan kesepadanan (*Link and Match*) antara dunia pendidikan dan dunia instansi.
- 2) Mengembangkan sikap profesional yang dibutuhkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.
- 3) Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan bagi peneliti khususnya tentang penilaian kinerja karyawan Titi Sari *Collection*.

Bagi Lembaga Pendidikan (Univeristas Muhammadiyah Surabaya)

- 1) Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara pihak Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan pihak Titi Sari *Collection*.
- 2) Dapat memandang lebih jauh ke depan dalam menyalurkan lulusannya.

Bagi pihak Titi Sari *Collection*

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan penilaian kinerja bagi karyawan Titi Sari *Collection* dan juga dapat memberikan manfaat bagi Titi Sari *Collection* untuk mengamati kinerja karyawannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab dan masing-masing bab saling berhubungan. Adapun sistem penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan objek penelitian, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Landasan teori ini diperoleh dari literatur-literatur mengenai analisis-analisis penilaian kinerja karyawan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, prosedur penelitian, alur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis data penelitian yang menjelaskan hasil dari penelitian yang akan dilakukan yang diperoleh dari data yang diambil dari instansi, kuesioner yang dipadukan dengan wawancara dengan menggunakan konsep teoritis dan interpretasi peneliti terhadap teori-teori yang sudah ada.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan dari analisis data pembahasan berdasarkan data-data yang diperoleh dan juga saran dari penulis.